

Cara uji kuat bengkok kulit tersamak

CARA UJI KUAT BENGKUK KULIT TERSAMAK

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, cara pengambilan contoh, cara menyiapkan contoh uji dan cara uji kuat bengkok kulit tersamak.

2. DEFINISI

Kuat bengkok kulit tersamak adalah kekuatan rajah dan cat tutup kulit tersamak untuk dibengkok dengan cara tertentu.

3. CARA PENGAMBILAN CONTOH

Cara pengambilan contoh dilakukan sesuai dengan SII. 0757 - 83, *Cara Pengambilan Contoh Kulit*.

4. CARA MENYIAPKAN CONTOH UJI

4.1. Cara menyiapkan contoh uji dilakukan sesuai dengan SII. 0758 - 83, *Cara Menyiapkan Contoh Kulit untuk Pengujian Fisis dan Kimiawi*.

4.2. Ukuran Cuplikan

4.2.1. Untuk kulit sol : 15 cm x 2,5 cm.

4.2.2. Untuk kulit tersamak selain kulit sol, tergantung pada mesin :

- untuk bending strength tester : 20 cm x 2 cm.
- untuk flexing machine : (64 ± 1) mm x (64 ± 1) mm.

5. CARA UJI

5.1. Prinsip

5.1.1. Kulit sol

Cuplikan dibengkok pada batang berbentuk silinder dengan diameter \pm 10 kali tebal cuplikan dengan rajah di luar. Setelah pembengkokan diamati keadaan rajah cuplikan kulit sol.

5.1.2. Kulit tersamak selain kulit sol

Cuplikan dibengkok secara terus menerus dengan alat uji kuat bengkok tertentu, sampai rajah dan atau cat tutupnya, retak, atau sampai jumlah bengkokan tertentu.

5.2. Peralatan

5.2.1. Alat uji kuat bengkok untuk kulit sol, gambar 1.

5.2.2. Alat uji kuat bengkok untuk kulit tersamak selain kulit sol (gambar 2 dan 3). Mesin uji kuat bengkok dengan frekuensi pembengkokan minimum 100 kali bengkokan tiap menit.

5.3. Prosedur

5.3.1. Cara uji kuat bengkok untuk kulit sol

- Siapkan silinder uji kuat bengkok.
- Ukur tebal cuplikan, tentukan silinder uji.
- Bengkokan cuplikan pada silinder uji dengan rajah di luar.
- Amati keadaan rajah cuplikan kulit sol.

5.3.2. Cara uji kuat bengkok untuk kulit tersamak selain kulit sol

- Siapkan mesin uji kuat bengkok.
- Pasang cuplikan pada mesin uji kuat bengkok.
Bila menggunakan bending strength tester :
Satu cuplikan rajah di atas, satu cuplikan rajah di bawah.
- Jalankan mesin uji kuat bengkok, sampai cuplikan terbengkok dengan sudut 180° .
- Amati keadaan rajah dan cat tutup pada tiap jumlah bengkokan tertentu.
- Hentikan mesin sampai rajah dan cat tutupnya retak atau sampai jumlah bengkokan tertentu.
- Amati keadaan rajah dan cat tutup.
- Catat jumlah bengkokan sampai rajah atau cat tutup retak.

5.4. Laporan Hasil Uji

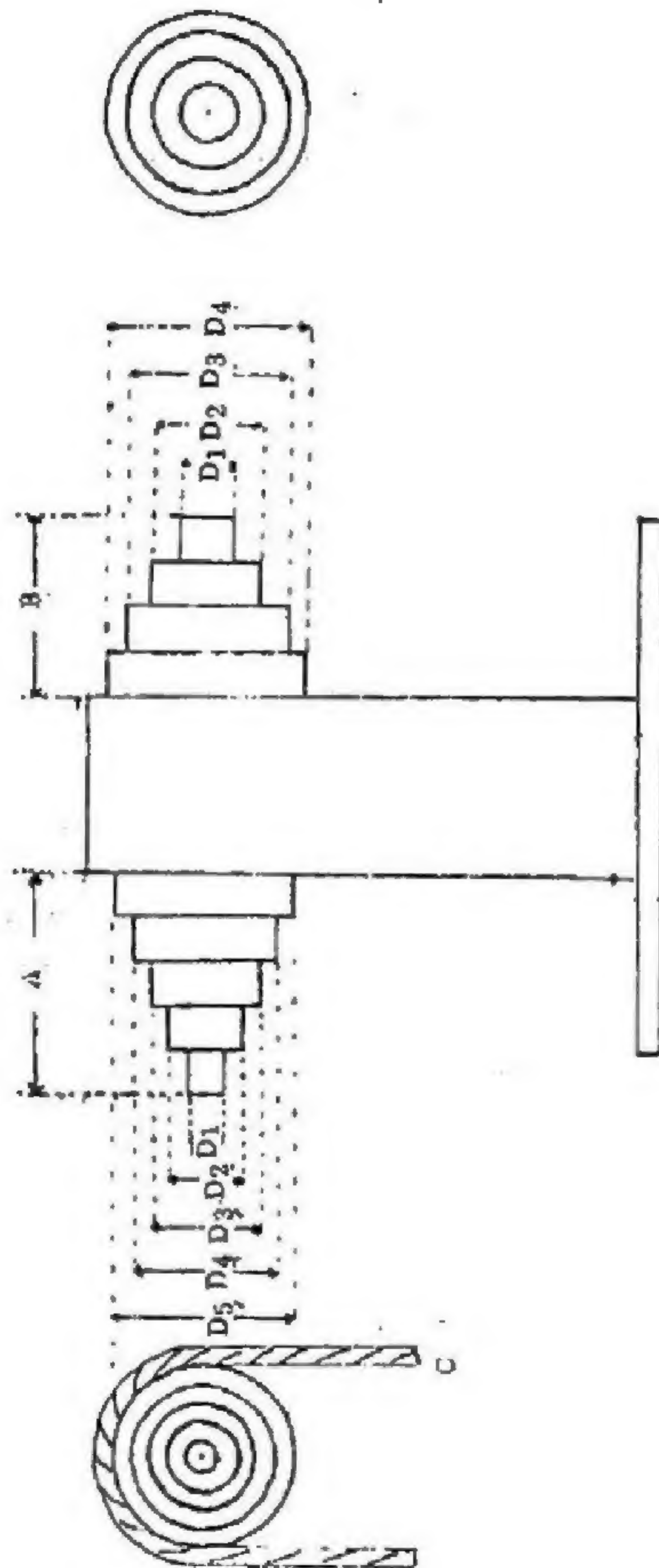
Laporan hasil uji meliputi hal-hal sebagai berikut.

5.4.1. Identifikasi lengkap dari contoh uji.

5.4.2. Hasil pengamatan tentang :

- Keadaan rajah kulit tersamak
- Keadaan cat tutup kulit tersamak.

5.4.3. Setiap penyimpangan dan hal-hal lain yang dianggap perlu selama pengujian.

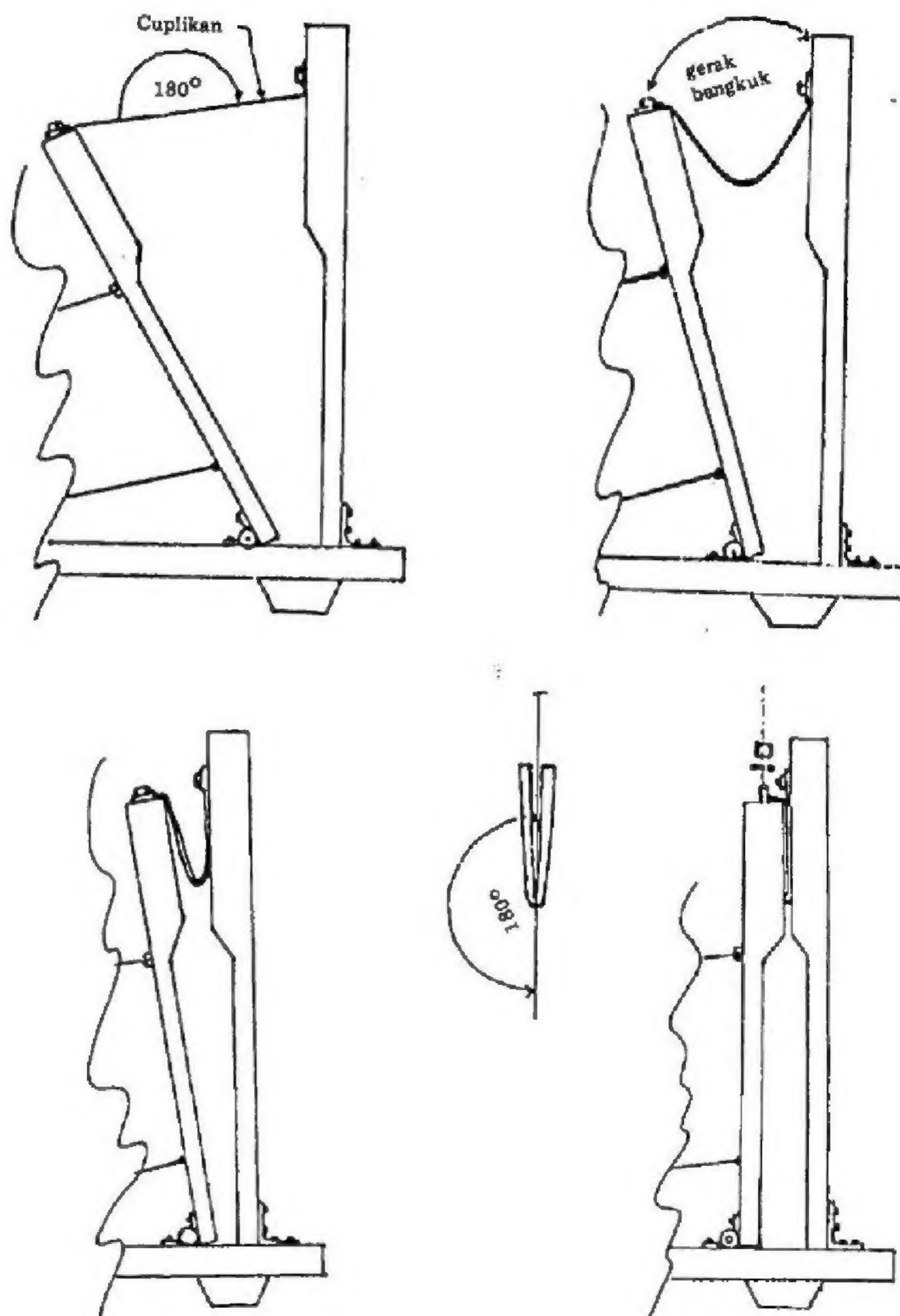


Gambar 1
Alat Uji Kuat Bengkok Kulit Sol

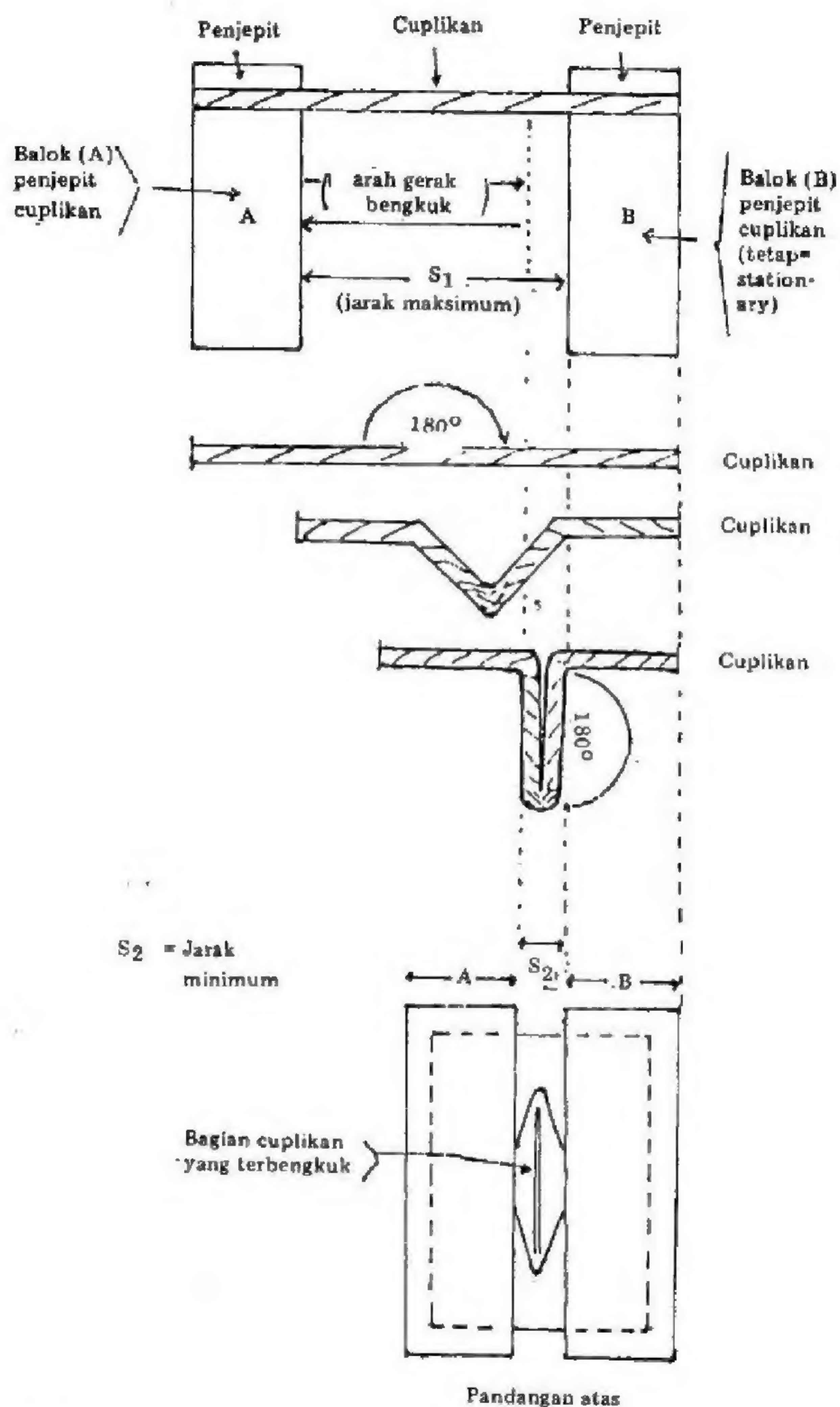
Keterangan :
Diameter A
D1 = 2 cm
d = 3 cm
D3 = 4 cm
D4 = 5 cm
D6 = 6 cm

Diameter B
D1 = 2,5 cm
D2 = 3,5 cm
D3 = 4,5 cm
d = 5,5 cm

C = Cuplikan kulit sol



Gambar 2
Pembenglukan Cuplikan Kulit Tersamak Selain Kulit Sol
(menggunakan Bending Strength Tester)



Gambar 3
Pembengkokan Cuplikan Kulit Tersamak Selain Kulit Sol
(menggunakan Flexing Machine)

BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN

Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4

Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270

Telp: 021-574 7043; Faks: 021-5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id